

# LAPORAN AKHIR

## HIBAH INTERNAL PROGRAM PENGABDIAN UNGGULAN (PPU)



### PEMBERDAYAAN SANTRI PONDOK PESANTREN MELALUI WIRAUSAHA JAMUR MERANG DAN PRODUK TURUNANNYA

#### TIM PENGUSUL :

<b>Dr. Ir. Herlina, MP</b>	<b>NIDN. 0018056601</b>
<b>Dr. Siswoyo Soekarno, STP.,M.Eng.</b>	<b>NIDN. 0023046806</b>
<b>Dr. Elok Sri Utami, SE.,Msi.</b>	<b>NIDN. 0028126401</b>

**UNIVERSITAS JEMBER**  
**Desember, 2018**

**DAFR TAR ISI**

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	.....	(i)
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	.....	(ii)
<b>RINGKASAN</b>	.....	(iii)
<b>PRAKATA</b>	.....	(iv)
Bab I. Pendahuluan	.....	1
1.1. Analisis Situasi	.....	1
1.2. Permasalahan Mitra	.....	2
Bab II. Target dan Luaran	.....	6
Bab III. Metode Pelaksanaan	.....	7
Bab IV. Kelayakan Pengusul	.....	11
Bab V. Hasil kegiatan	.....	12
Bab VI. Kesimpulan dan Saran	.....	15
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## RINGKASAN

Pondok Pesantren “AN NUR H.A” merupakan salah satu dari puluhan pondok Pesantren Salaf di Jember. Profil lulusan dari pesantren ini hanya 5% dari lulusan pondok pesantren yang berhasil menjadi ustadz, sedang 95% lulusan yang lain masih dalam kebingungan memilih profesi yang akan ditekuni. Hal ini terjadi karena pada umumnya, lulusan pondok pesantren salaf memiliki pendidikan umum yang masih rendah, sementara kurikulum pengajaran yang disajikan di pondok pesantren belum menyentuh pada aspek ketrampilan hidup. Para santri pada umumnya hanya memegang ijazah Madrasah Ibtidaiyah (setara dengan Sekolah Dasar) atau maksimal Madrasah Tsanawiyah (setara SLTP) dan rata-rata para santri tidak memiliki ketrampilan yang memadai untuk mereka hidup mandiri secara ekonomi setelah mereka keluar dari pondok pesantren. Melalui program pengabdian unggulan (PPU) ini pengusul bertekad untuk membuat program pemberdayaan santri dan alumni dengan memberikan bekal ketrampilan hidup bagi mereka, selain pengetahuan agama yang diajarkan. Program yang dianggap paling tepat adalah Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Melalui Wirausaha Budidaya Jamur Merang, karena usaha ini membutuhkan bahan baku lokal dan tidak membutuhkan lahan yang terlalu luas serta teknologi yang digunakan merupakan teknologi tepat guna yang mudah diadopsi oleh anak didik. Hasil dari kegiatan ini adalah: 1) Menambah ketrampilan para santri pondok pesantren dan alumni dalam berwira usaha jamur merang; 2) Mengurangi pengangguran para lulusan pondok pesantren, 3) Terciptanya lapangan kerja baru di pedesaan; 4) Terciptanya keterkaitan bisnis secara tidak langsung dengan masyarakat di sekitar lokasi pondok melalui usaha penyediaan bahan pembantu, sekam dan bubuk gergaji; 5) Meningkatnya pendapatan pesantren dari budidaya jamur merang; dan 6) Kegiatan ekonomi produktif di pondok pesantren ini diharapkan akan bisa memprovokasi masyarakat sekitarnya untuk meniru kegiatan serupa sehingga ke depannya di harapkan akan bermunculan petani jamur merang yang bisa dibina oleh pondok pesantren ini bersama tim dari Universitas Jember, sehingga pondok pesantren dan plasmanya nanti akan menjadi pemasok kebutuhan jamur merang untuk kebutuhan dalam kota Jember maupun luar kota Jember atau bahkan bisa memenuhi kebutuhan ekspor non migas.

---

Kata Kunci : Pesantren Salaf, Wirausaha, Jamur merang, Produk Olahan Berbasis jamur Merang

## PRAKATA

Melalui program pengabdian unggulan (PPU) ini pengusul bertekad untuk membuat program pemberdayaan santri dan alumni Pondok Pesantren dengan memberikan bekal ketrampilan hidup bagi mereka, selain pengetahuan agama yang diajarkan. Program yang dianggap paling tepat adalah Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Melalui Wirausaha Budidaya Jamur Merang, karena usaha ini membutuhkan bahan baku lokal dan tidak membutuhkan lahan yang terlalu luas serta teknologi yang digunakan merupakan teknologi tepat guna yang mudah diadopsi oleh anak didik.

Sebenarnya banyak dari kita yang telah memikirkan bahkan mengaplikasikan budidaya jamur merang pada pondok pesantren atau masyarakat, namun karya ini mudah-mudahan dapat berfungsi sebagai pelengkap informasi dan pengetahuan yang kita miliki bersama.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Jember yang telah membiayai melalui Program Hibah Pengabdian Unggulan dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Jember, 10 Desember, 2018

Penulis

## BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat unggulan (PPU) tahun Anggaran 2018, dengan judul : “Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Melalui Wirausaha Jamur Merang dan Produk Turunannya” , dapat disimpulkan :

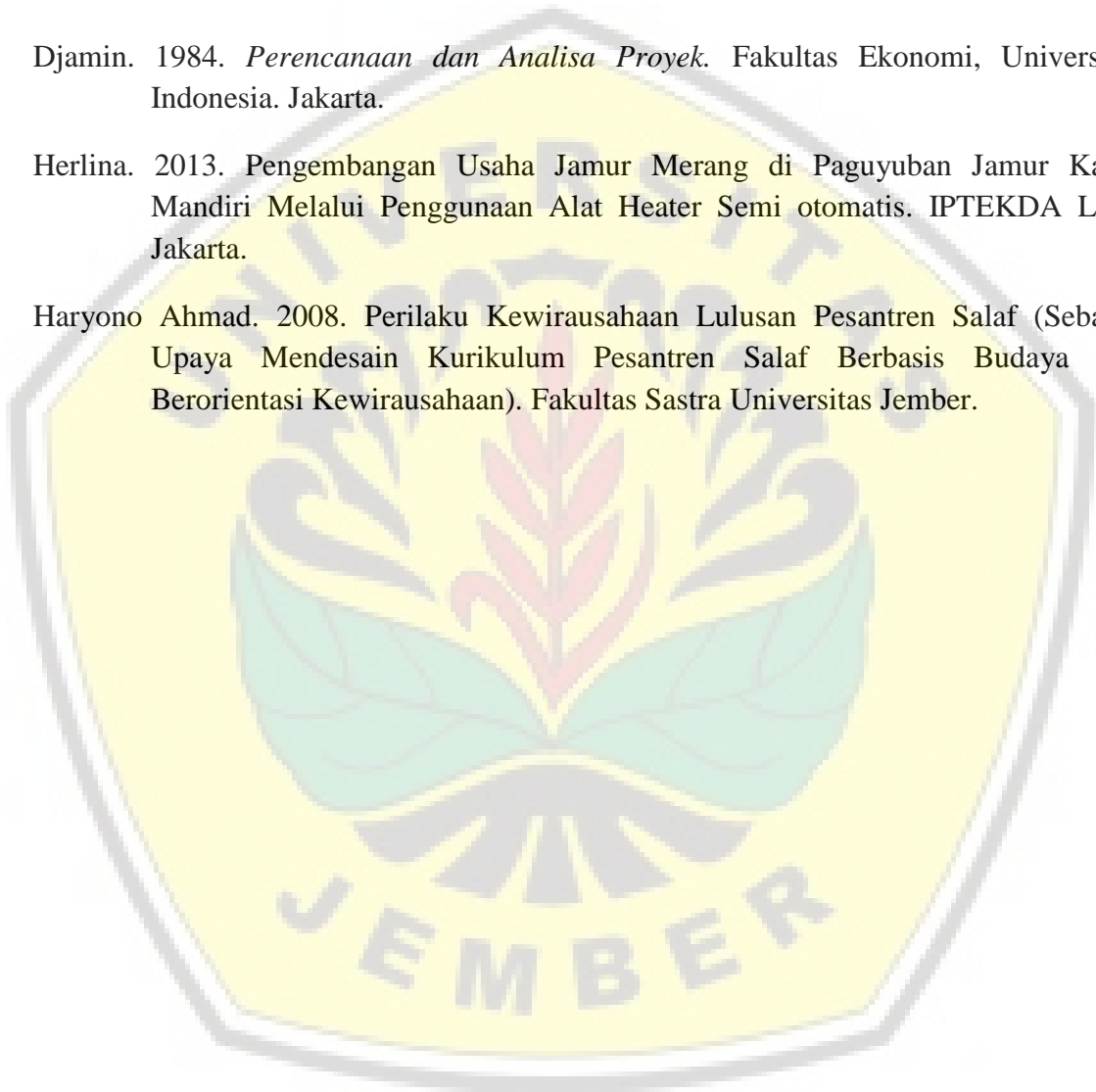
1. Pelaksanaan program pengabdian, sudah dilaksanakan 10 0 %, dan berjalan sesuai dengan program yang direncanakan.
2. Pembuatan kumbung jamur merang sebagai pioner dilakukan atas kerjasama pondok dengan paguyuban jamur merang Kaola Mandiri dan alumni pondok, serta masyarakat sekitar.
3. Telah dilaksanakan pembinaan dan pendampingan berkelanjutan terhadap santri, alumni, dan masyarakat sekitar pondok untuk berwirausaha budidaya jamur merang.
4. Tersedianya paket teknologi budidaya jamur merang berbahan baku jerami padi.

### 6.2 Saran

Untuk keberhasilan pelaksanaan kegiatan, diperlukan kerja sama yang baik antara Lembaga Pelaksana dalam hal ini L2PM Universitas Jember, Pelaksana Kegiatan, Pemerintahan Setempat dan UMKM yang terlibat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2017. *Jember Dalam Angka 2006*, BPS dan BAPPEDA Kab. Jember, Jember.
- Bambang. 2001. *Budidaya, Pengembangan dan Potensi Pasar Jamur Merang*. CV. ANEKA. Solo.
- Djamali, R.A. 1996. *Analisis Kelayakan Finansial Agribisnis Jamur Merang di Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan*. Laporan Penelitian Jember: Lembaga Penelitian Universitas Jember.
- Djamin. 1984. *Perencanaan dan Analisa Proyek*. Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Jakarta.
- Herlina. 2013. *Pengembangan Usaha Jamur Merang di Paguyuban Jamur Kaola Mandiri Melalui Penggunaan Alat Heater Semi otomatis*. IPTEKDA LIPI. Jakarta.
- Haryono Ahmad. 2008. *Perilaku Kewirausahaan Lulusan Pesantren Salaf (Sebagai Upaya Mendesain Kurikulum Pesantren Salaf Berbasis Budaya dan Berorientasi Kewirausahaan)*. Fakultas Sastra Universitas Jember.



LAMPIRAN 1. SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA  
SKEMA PROGRAM PENGABDIAN UNGGULAN (PPU)**

Yang bertandatangan di bawah ini

1. Nama : Dr. Ir. Herlina, MP.
2. NIP/NIDN : 196605181993022001 / 0018056601
3. Fakultas : Teknologi Pertanian
4. Anggota Peneliti : 1. Dr. Siswoyo Soekamo, STP., M.Eng.  
3. Dra. Elok Sri Utami, SE., MSi.

berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor : 4192/UN25.3.1/LT/2018 Tanggal: 27 September 2018 dan Perjanjian Perugasan Nomor: 12435/UN25/LT/2018, Tanggal: 4 Oktober 2018, mendapatkan anggaran penelitian dengan judul "Pembudayaan Santri Pondok Pesantren Melalui Wirausaha Jamur Merang dan Produk Turunannya" sumber dana DIPA PNBP 2018 sebesar Rp. 30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah).

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Biaya kegiatan penelitian di bawah ini meliputi:

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Honorarium:	3.000.000
2.	Peralatan Penunjang: ...	11.000.000
3.	Bahan Habis Pakai : ...	10.000.000
4.	Perjalanan: ...	3.000.000
5.	Lain-lain: ....	3.000.000
	Total	<b>30.000.000</b>

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dimaksud;
3. Bersedia menyimpan dengan baik seluruh bukti pengeluaran belanja yang telah dilaksanakan;
4. Bersedia untuk dilakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti pengeluaran oleh aparat pengawas fungsional Pemerintah;
5. Apabila dikemudian hari, pernyataan yang saya buat ini mengakibatkan kerugian Negara maka saya bersedia dituntut penggantian kerugian negara dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jember, 19 November 2018  
Ketua Peneliti,

Dr. Ir. Herlina, MP.  
NIP. 196605181993022001

## LAMPIRAN 2. TTG BUDIDAYA JAMURMERANG

Jamur merang atau yang memiliki nama ilmiah yaitu *Volvariella volvacea* merupakan salah satu jamur yang sangat populer bagi para pecinta sayuran yang berbentuk mirip dengan payung ini, terutama bagi masyarakat Asia, khususnya Jepang dan Indonesia. Sudah tidak bisa dipungkiri lagi bahwa jamur merupakan jenis sayuran yang mengandung banyak sekali zat – zat yang dibutuhkan oleh tubuh .

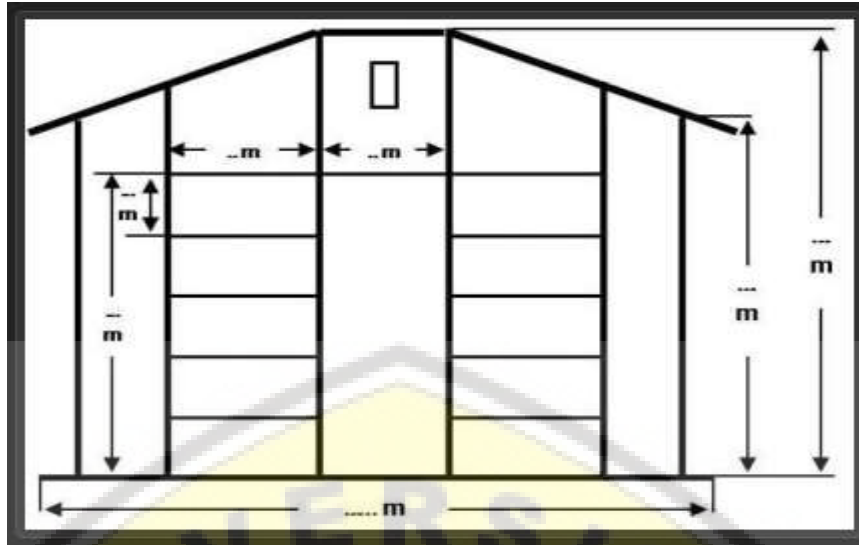
Selain itu budidaya Jamur Merang merupakan peluang bisnis yang menjanjikan karena seperti halnya cara budidaya jamur tiram, permintaan akan jamur selalu stabil dan jarang sekali mengalami penurunan. Karena memang jamur sudah menjadi salah satu makanan pokok kita, selain itu juga sudah banyak tempat makanan seperti warung lalapan atau restoran yang menjual berbagai menu makanan dengan olahan jamur. Jamur bisa berkembang secara aseksual maupun juga seksual dan termasuk ke dalam tumbuhan yang mempunyai inti sel namun tidak memiliki klorofil. Biasanya Jamur Merang dibudidayakan dengan media jerami ataupun merang seperti nama dari jamur tersebut.

Melalui teknologi tepat guna ini kami akan memaparkan secara rinci tahapan budidaya jamur merang yang sederhana dan mudah dilakukan. Adapun secara rinci tahapan budidaya jamur merang adalah :

### **1. Pembuatan Kumbung atau Tempat Budidaya**

Cara budidaya Jamur Merang media jerami yang harus anda siapkan pertama kali adalah tempat budidaya jamur anda atau biasanya yang disebut dengan kumbung. Jamur Merang membutuhkan kumbung untuk tempat pertumbuhannya. Denah Kumbung jamur merang dapat dilihat pada Gambar 1 dan model kumbung jamur merang dapat dilihat pada Gambar 2 .





Gambar 1. Denah Pembuatan Kumbung Jamur merang



Gambar 2. Model Kumbung Jamur Merang Sederhana

Kumbung inilah yang nantinya akan mengatur serta mengontrol suhu dan juga mengatur kelembapan dari Jamur Merang yang akan anda budidayakan. Kumbung bisa anda buat dari besi maupun juga bisa anda buat dari bambu dengan dinding plastik.

Kami menyarankan bagi anda yang punya budget lumayan banyak, maka anda bisa membuat kumbung yang bersifat permanen.

Untuk ukuran ideal sendiri dari kumbung adalah kurang lebih tingginya 2,5 meter dan dengan panjang dan lebarnya dalah 4 meter x 6 meter. Perlu anda tahu bahwa kumbung padi nantinya akan berbentuk dua baris rak besi maupun juga rak bambu yang setiap baris raknya harus dilengkapi dengan 3 sampai dengan 5 tingkat rak bedengan. Selain itu, anda juga harus tahu bahwa di kumbung anda harus ada elctric blower agar nantinya bisa mengalirkan udara sehingga jamur anda akan memiliki pasokan oksigen yang cukup. Dan juga kami menyarankan anda untuk menyediakan alat pemanas ruangan dan juga lampu portable agar supaya suhu di ruangan anda selalu terjaga. Perlu anda tahu bahwa suhu ideal bagi jamur yang anda budidayakan adalah 32 sampai 34 derajat celcius.

Sponsors Link

## 2. Pembibitan Jamur Merang

Cara budidaya Jamur Merang media jerami yang kedua yang harus anda siapkan adalah pembibitan jamur merang. Tentunya di sini anda harus memilih bibit yang memiliki kualitas terbaik karena nantinya akan menghasilkan jamur dengan kualitas yang terbaik juga.

Adapun cara memilih bibit jamur terbaik adalah dengan cara – cara seperti di bawah ini:

- Anda bisa membeli Jamur Merang ataupun dengan mengambil beberapa tanaman jamur yang ada di pertanian dari Jamur Merang yang ingin anda budidayakan.
- Kemudian anda harus mengiris jamur tersebut atau bisa anda potong dan anda sirami dengan menggunakan air hangat steril, masukkan jamur tersebut ke dalam wadah – wadah yang berupa panci maupun lainnya.
- Selanjutnya anda harus mengaduknya dengan menambahkan abu sekam yang masih mentah dengan kemudian irisan jamur yang sudah anda sediakan sebelumnya sebanyak kurang lebih 3/4 kg dan kemudian anda campurkan juga dengan air bersih.
- Yang harus anda lakukan setelahnya adalah dengan menutup wadah tersebut.
- Pembibitan bisa dikatakan berhasil jika misalnya anda menemukan serabut putih setelah sekitar 2 sampai 4 hari ketika tutup wadah tersebut dibuka.

### 3. Mempersiapkan Media Tumbuh

Selanjutnya yang harus anda lakukan adalah dengan mempersiapkan media tumbuh atau media tanam. Untuk kali ini, media tanam yang akan kita gunakan adalah jerami, kapas, bekatul, onggok, maupun juga dolomit. Untuk penyusunann jerami dan juga onggok harus disusun secara bergantian serta harus berlapis – lapis. Berikut ini beberapa cara yang harus anda perhatikan guna mempermudah anda:

- Yang pertama yang harus anda lakukan adalah dengan menyusun jerami menjadi tumpukan setinggi 15 cm.
- Lakukan penyiraman pada jerami anda dengan menggunakan air secukupnya.
- Yang ketiga adalah anda harus menumpuk onggok anda di atas jerami tersebut dengan rapi dan jangan sembarangan.
- Kemudian anda lakukan penumpukan kembali dengan menggunakan jerami yang sebelumnya sudah anda tumpuk dengan onggok, kemudian anda siram menggunakan air secukupnya.
- Yang keempat adalah anda melakukan hal yang sama yaitu dengan menutupnya menggunakan onggok.
- Ulangi melakukan pencampuran serta pemupukan tersebut sampai mencapai ketinggian 1,5 cm dan lebar 2,5 meter, serta memiliki panjang sekitar 4 meter.
- Yang terakhir adalah anda harus menutup media tersebut dengan menggunakan plastik agar nantinya proses pengompakan bisa cepat terjadi.

### 4. Proses Pembalikan Media Tanam

Agar supaya proses pengomposan bisa berjalan dengan baik maka yang harus anda lakukan adalah dengan melakukan proses pembalikan media tanam. Berikut ini akan kami jelaskan mengenai cara – cara yang harus anda lakukan:

- Setelah tadinya anda sudah membiarkan media tanam selama 2 hari, maka yang harus anda lakukan adalah dengan membalikkan.
- Selanjutnya anda lakukan tahap pembalikkan kembali setelah sebelumnya sudah 2 hari anda diamkan.
- Selanjutnya anda harus melakukan pembalikan tahap ketiga dengan cara dan hitungan yang sama seperti yang anda lakukan tadi.
- Perlu anda tahu bahwa media tanam yang benar maka media tanam tersebut akan berubah warna menjadi coklat tua yang sedikit kehitaman serta mengandung kadar air

sebanyak 65% sampai dengan 75% dan juga media tanam anda memiliki tekstur yang lunak.

## 5. Masukkan Media Tanam Kedalam Kumbung

Yang harus anda lakukan adalah dengan menyusun media tanam tersebut di atas rak dan kemudian bagian bawahnya anda berikan media tanam yang lebih tebal. Taburkan kapas secara merata di atas media tanam tersebut secara rapi. Yang terpenting adalah anda harus memastikan bahwa tidak ada kebocoran yang terjadi pada atap kumbung. Anda juga harus tahu tentang [cara menanam cabai dalam pot](#).

Sponsors Link

## 6. Perawatan Jamur Merang

Untuk perawatan Jamur Merang, berikut ini cara – caranya:

- Jaga suhu serta kelembapan dari kumbung anda
- Tutup kumbung secara rapat dan mungkin boleh anda buka sesekali ketika jamur sudah berumur lebih dari 5 hari.
- Lakukan penyemprotan secara rutin dan juga lakukan pembersian seperti mencabut jamur lain yang tumbuh berbea dengan Jamur Merang.

## 7. Panen Jamur Merang

Jamur Merang akan siap dipanen ketika sudah berusia 10 sampai dengan 12 hari jika misalnya media yang anda gunakan sudah baik. Ciri – ciri Jamur Merang yang siap panen adalah memiliki kuncup yang terbuka. Jangan menarik Jamur Merang, akan tetapi putar dengan perlahan. Yang terakhir adalah bersihkan sisa jamur anda dan tetap jaga kelembapan dari media tanam anda.